



**PENGARUH MENULIS BEBAS TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA INGGRIS SISWA DI MA DARUL ULUM
BANYUANYAR PAMEKASAN**

Sri Nurma Ningsih¹⁾

¹⁾ Institut Agama Islam Negeri Madura
srinurma1991@gmail.com

ABSTRAK: Pengajaran dan pembelajaran menulis merupakan hal yang sangat penting bagi pembelajar Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kompetensi berbahasa dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide, informasi, dan perasaan secara efektif melalui tulisan. Keterampilan ini mencakup aspek-aspek seperti tata bahasa, struktur kalimat, pilihan kata, dan gaya penulisan. Menulis bebas adalah teknik menghasilkan ide yang menarik yang melibatkan penulisan tentang subjek tertentu yang ingin siswa curah pendapat. Menulis bebas adalah teknik untuk menghasilkan ide; ini harus digunakan sebagai awal dari ide-ide yang dimiliki siswa tentang suatu topik. Teknik menulis ini memungkinkan penulis untuk menulis tanpa mengkhawatirkan tata bahasa, ejaan, atau struktur. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi ide secara bebas dan spontan, sering digunakan untuk mengatasi hambatan menulis atau merangsang kreativitas. Penulis hanya perlu fokus pada arus kesadaran mereka, mengekspresikan semua yang ada dalam pikiran mereka tanpa gangguan. Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan desain quasi eksperimental (*non-randomized group*) yang bertujuan untuk menjawab dan menyelidiki apakah siswa yang menggunakan *free writing* memiliki prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan teknik pengelompokan terhadap kemampuan menulis siswa di kelas sepuluh MA Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. Partisipan terdiri dari 60 siswa; 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa sebagai kelompok kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan ANCOVA SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F kritis ($154,870 > 4,00$) pada tingkat signifikansi 0,05. Dari temuan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan teknik menulis bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa pada.

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Menulis Bebas, Pembelajaran

ABSTRACT: Teaching and learning writing is very important for English language learners. This is because writing skills are one aspect of language competence in writing. Writing skills are the ability to express ideas, information, and feelings effectively through writing. These skills include aspects such as grammar, sentence structure, word choice, and writing style. Freewriting is an interesting idea generation technique that involves writing about a specific subject that students want to brainstorm. Freewriting is a technique for generating ideas; it should be used as a prelude to the ideas students have about a topic. This writing technique allows writers to write without worrying about grammar, spelling, or structure. The goal is to explore ideas freely and spontaneously, often used to overcome writing blocks or stimulate creativity. Writers only need to focus on their stream of consciousness, expressing everything that is in their mind without distraction. This research design uses an experimental design with a quasi-experimental design (*non-randomized group*) which aims to answer and investigate

whether students who use *free writing* have higher achievement than students who are taught with grouping techniques on students' writing ability in the tenth grade of MA Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. The participants consisted of 60 students; 30 students as the experimental group and 30 students as the control group. The results showed that the calculated F value was greater than the critical F value ($154.870 > 4.00$) at the 0.05 level of significance. From the findings of this study, the researcher concluded that the use of free writing technique has a significant effect on students' writing ability.

Keywords: Writing Skills, Free Writing, Learning

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah kemampuan menyampaikan ide, informasi, atau cerita melalui tulisan yang terstruktur, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca (Elhabiri 2013). Mengembangkan keterampilan menulis Bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk menjadi lebih mandiri, jelas, fasih, dan kreatif dalam menulis. Setelah siswa menguasai keterampilan ini, mereka akan dapat menulis dengan cara yang memungkinkan tidak hanya diri mereka sendiri tetapi juga penutur bahasa lain untuk membaca dan memahaminya (Rahmadiyah 2020). Keterampilan menulis Bahasa Inggris mencakup aspek-aspek seperti tata bahasa, struktur kalimat, pilihan kata, dan gaya penulisan. Keterampilan menulis Bahasa Inggris juga melibatkan kemampuan untuk membangun argumen, menjalin narasi, dan beradaptasi dengan berbagai jenis tulisan. Keterampilan ini sangat penting untuk komunikasi yang jelas dan persuasif. Keterampilan menulis penting untuk diajarkan dan dipelajari oleh pelajar bahasa. Siswa dapat menggunakan tulisan untuk mendukung kehidupan akademis dan kehidupan sehari-hari. Namun, menulis dalam bahasa Inggris bisa jadi lebih menantang daripada menulis dalam bahasa pertama mereka.

Ada beberapa perbedaan tentang kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Inggris yang harus dilakukan. Seperti di MA Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan pada kelas sepuluh yang telah mempelajari tentang menulis. Siswa sering kali kesulitan untuk memulai kalimat mereka saat menulis Bahasa Inggris. Ketika mereka memulai, mereka harus memikirkan cara untuk mengembangkan kalimat mereka. Salah satu tantangan terbesar dalam menulis Bahasa Inggris adalah menghasilkan ide. Jadi, ketika siswa menggunakan tulisan bebas, hasilnya dapat bervariasi; bisa jadi berhasil, gagal, atau menghasilkan kalimat yang kurang berkualitas.

Oshima berpendapat bahwa teknik prapenulisan disebut dengan menulis bebas. Siswa menulis secara bebas tanpa bimbingan, bantuan, atau umpan balik yang berlebihan selama proses penulisan. Teknik menulis ini memungkinkan penulis untuk menulis tanpa mengkhawatirkan tata bahasa, ejaan, atau struktur. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi ide-ide secara bebas dan spontan, sering digunakan untuk mengatasi hambatan menulis atau merangsang kreativitas. Penulis hanya perlu fokus

pada arus kesadaran mereka, mengekspresikan segala sesuatu yang ada dalam pikiran mereka tanpa gangguan (Oshima and Hogue 2007).

Ada beberapa langkah untuk menghasilkan ide lebih lanjut tentang topik ini: *Pertama*, Dari daftar perubahan, perlu memilih satu ide yang menarik. *Kedua*, menuliskan ide tersebut di bagian atas selembar kertas bersih. *Ketiga*, selama sepuluh menit, siswa dituntut untuk menulis tentang topik ini tanpa henti. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menulis terus menerus, memungkinkan mereka untuk menemukan ide-ide yang mungkin tidak mereka sadari. Aspek kunci dari menulis bebas dalam Bahasa Inggris adalah bahwa mereka dapat menulis tanpa mengkhawatirkan ejaan, tanda baca, atau tata bahasa. Meskipun elemen-elemen penulisan ini penting, namun terlalu fokus pada elemen-elemen tersebut terkadang dapat menghalangi aliran ide secara alami.

Clustering adalah teknik yang digunakan pada tahap prapenulisan, di mana representasi visual atau diagram dibuat untuk menunjukkan bagaimana ide-ide utama atau topik-topik terhubung satu sama lain. Menurut Henry (1985-1986), sebagaimana dikutip Husniah, menyatakan bahwa *clustering* merupakan teknik lain yang membantu menghasilkan ide untuk menulis dengan cara mengorganisasikan pikiran-pikiran dalam lingkaran-lingkaran atau gelembung-gelembung di sekitar topik utama. Prosedur teknik *clustering* (Husniah, Yasin, and Fitriani 2021): *Pertama*, mengidentifikasi gagasan utama; *Kedua*, mengidentifikasi gagasan-gagasan yang mendukung gagasan utama; *Ketiga*, menempatkan gagasan utama di bagian tengah; keempat, mengelompokkan gagasan-gagasan di sekitar gagasan utama. Dalam proses ini, penulis membuat diagram atau peta yang menghubungkan ide utama dengan sub-idea, membantu memvisualisasikan dan mengorganisir pikiran. Pendekatan ini merangsang kreativitas, memperjelas bagaimana ide-ide terhubung, dan mendukung penyusunan konsep untuk penulisan atau proyek.

Ada beberapa tahapan dalam proses menulis, yaitu: Pra-penulisan, adalah tahap proses penulisan di mana penulis menghasilkan ide dan merencanakan pekerjaan mereka sebelum membuat draft. Tahap ini meliputi *brainstorming*, membuat garis besar, mengelompokkan, dan meneliti, membantu mengorganisir pikiran dan memperjelas tujuan dan struktur tulisan. Pra penulisan sangat penting untuk meningkatkan fokus dan koherensi pada tulisan akhir.

Pengorganisasian, adalah proses penulisan untuk mengatur ide-ide ke dalam garis besar yang sederhana (Oshima and Hogue 2007). Hal ini merupakan tahap dalam proses penulisan di mana penulis mulai mengubah ide-ide mereka ke dalam format yang terstruktur. Selama fase ini, fokusnya adalah menuangkan ide di atas kertas tanpa terlalu mengkhawatirkan kesempurnaan. Penulis membuat versi awal dari karya mereka, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan ide-ide mereka, menetapkan alur, dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Sementara itu, menulis adalah proses penulisan yang melibatkan pembuatan draf kasar berdasarkan garis besar sebagai referensi. Penulis membuat draf kasar dengan menerjemahkan ide-ide mereka ke dalam bentuk tulisan. Fokusnya adalah untuk menuliskan kata-kata tanpa terlalu mengkhawatirkan kesempurnaan.

Selain itu, perlu dilakukan pemolesan: merevisi dan mengedit. Pada langkah ini, perlu dilakukan pemolesan apa yang telah ditulis oleh para penulis. Pemolesan akan lebih berhasil jika dilakukan dalam dua langkah. Pertama, seranglah masalah-masalah besar seperti konten dan organisasi (merevisi). Kemudian kerjakan isu-isu kecil seperti tata bahasa, tanda baca, dan mekanik (*editing*). Merevisi, setelah draf selesai, penulis menilai dan menyempurnakan pekerjaan mereka. Hal ini melibatkan penyesuaian struktural, meningkatkan kejelasan, dan memperbaiki alur secara keseluruhan. Mereka juga dapat mengatur ulang paragraf atau memasukkan informasi tambahan. Penyuntingan, tahap ini menekankan pada perbaikan kesalahan dalam tata bahasa, tanda baca, ejaan, dan format. Penulis memoles pekerjaan mereka untuk memastikannya sesuai dengan standar yang dibutuhkan.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek esensial dalam pembelajaran bahasa asing, dan menulis bebas (*free writing*) telah banyak dipromosikan sebagai metode yang dapat membantu siswa meningkatkan ekspresi diri dan mengurangi hambatan emosional dalam menulis. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode menulis bebas secara khusus di MA Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan, dengan tujuan melihat pengaruhnya terhadap keterampilan menulis bahasa Inggris siswa. Sebagai tambahan, penelitian ini berfokus pada peningkatan aspek-aspek seperti kelancaran berbahasa, keakuratan tata bahasa, dan kekayaan kosakata, yang jarang dianalisis secara spesifik dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menulis bebas dapat menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa, khususnya pada peningkatan kelancaran dan spontanitas siswa dalam menulis bahasa Inggris. Park (2018) dalam penelitiannya tentang siswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua menemukan bahwa metode menulis bebas mampu meningkatkan kelancaran siswa dalam menulis dan mengurangi kecemasan yang sering dihadapi saat menggunakan bahasa asing (Park 2020). Selain itu, Rosário (2019) mengungkapkan bahwa metode ini membantu siswa dalam mengembangkan ide secara spontan dan memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur kalimat (Rosário et al. 2019). Temuan-temuan ini mendukung bahwa menulis bebas bukan hanya memfasilitasi kreativitas, tetapi juga mempercepat adaptasi siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara lebih bebas dan tanpa tekanan.

Selain itu, penelitian Wijaya di Indonesia menemukan bahwa metode menulis bebas memiliki efek positif pada peningkatan kosakata dan variasi struktur kalimat siswa, terutama di tingkat sekolah menengah. Wijaya juga mencatat bahwa metode ini

memotivasi siswa untuk lebih aktif menulis dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide-ide mereka (Wijaya, Mulyani, and Nurwahida 2022). Hasil-hasil ini menegaskan relevansi penelitian ini di MA Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan, karena metode menulis bebas memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan aspek-aspek dasar dalam keterampilan menulis bahasa Inggris, yang masih menjadi tantangan utama bagi siswa di tingkat pendidikan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode menulis bebas terhadap keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. Fokus penelitian ini adalah bertujuan untuk menjawab dan menyelidiki apakah siswa yang menggunakan *free writing* memiliki prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan teknik pengelompokan terhadap kemampuan menulis siswa di kelas sepuluh MA Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para guru bahasa Inggris untuk mempertimbangkan penggunaan teknik menulis bebas sebagai bagian dari strategi pengajaran guna meningkatkan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena peneliti ingin menguji teknik menulis bebas dan teknik pengelompokan terhadap kemampuan menulis *recount* siswa. Peneliti menggunakan desain *quasi experimental* karena peneliti menggunakan kelas yang sudah ada (Creswell et al. 2014). Kedua kelas tersebut ditentukan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan teknik menulis bebas, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan teknik pengelompokan. Partisipan penelitian ini terdiri dari 60 siswa, 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa sebagai kelompok kontrol.

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif, sehingga tes diberikan dalam bentuk aktivitas menulis. Pengukuran tes menulis difokuskan pada isi dan organisasi dari produk tulisan siswa. Para siswa diminta untuk menulis teks deskriptif berdasarkan topik yang diberikan oleh peneliti. Para siswa harus menulis teks dalam 150-200 kata. Peneliti memberikan waktu 90 menit kepada siswa untuk menulis teks tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest*; *pertama*, *Pre-test* dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan, dan bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis. *Kedua*, adalah melakukan *treatment*. Dalam hal ini, peneliti memberikan perlakuan berupa teknik *free writing* sebagai teknik untuk kelompok eksperimen dan teknik *clustering* untuk kelompok kontrol dalam pembelajaran menulis. *Ketiga*, adalah *post-test* yang digunakan untuk mengetahui prestasi bahasa Inggris siswa setelah menerapkan perlakuan, dan tujuannya adalah

untuk mengukur kemampuan siswa yang lebih tinggi dari sebelumnya atau kontras. Hasil dari *post-test* digunakan untuk membandingkan dengan data *pre-test* dan menganalisis keefektifan menulis bebas terhadap kemampuan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil posttest kedua kelompok yang dianalisis dengan menggunakan ANCOVA SPSS 20 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Post Test

KELOMPOK	Berarti	Std. Deviasi	N
KELAS EKSPERIMEN	37.55	3.069	30
KELAS KONTROL	27.10	3.007	30
Total	32.33	6.069	60

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta adalah 60 orang, 30 orang pada kelompok eksperimen dan 30 orang pada kelompok kontrol. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen adalah 37,55 dengan standar deviasi 3,069 dan rata-rata kelompok kontrol adalah 27,10 dengan standar deviasi 3,007.

Dari hasil di atas, nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol ($37,55 > 27,10$). Karena perbedaan nilai rata-rata ini, peneliti masih belum dapat menyatakan bahwa penggunaan menulis bebas pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada kelompok kontrol yang diajar dengan teknik pengelompokan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis kovarians (ANCOVA) dalam menguji hipotesis.

Tabel 2. Uji Levene's untuk Kesamaan Variansi Kesalahan^a

Variabel Dependen: POSTTEST

F	df1	df2	Sig.
2.138	1	58	.149

Menguji hipotesis nol bahwa varians kesalahan dari variabel dependen adalah sama di seluruh kelompok.

a. Desain: Intercept + Pretest + Kelompok

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,149 dengan nilai F sebesar 2,138. Nilai signifikan tersebut lebih tinggi dari 0,05, sehingga asumsi homogenitas varians untuk ANCOVA telah terpenuhi. Hal ini berarti bahwa varians-varians tersebut sama atau tidak melanggar asumsi kesamaan varians.

Tabel analisis utama ANCOVA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Efek Antar Subjek

Variabel Dependen: POSTTEST

Sumber	Tipe III Jumlah Kuadrat	df	Mean Square	F	Sig.
Model yang Dikoreksi	1685.364 ^a	2	842.682	98.418	.000
Mencegat PRETEST	278.092 47.327	1 1	278.092 47.327	32.479 5.527	.000 .022
KELOMPOK Kesalahan	1326.039 488.048	1 57	1326.039 8.562	154.870	.000
Total	64867.750	60			
Total Terkoreksi	2173.413	59			

a. R Kuadrat = .775 (R Kuadrat yang Disesuaikan = .768)

Selanjutnya, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) adalah 154,870 dengan nilai sig. 0,00. Karena nilai sig. kelompok lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda secara signifikan.

Analisis selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh menulis bebas terhadap keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa kelas X di MA Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan, dapat dilihat pada nilai signifikan kelompok yaitu 0,00. Peneliti telah menjelaskan sebelumnya bahwa kelompok eksperimen diajar dengan menulis bebas, dan kelompok kontrol diajar dengan teknik pengelompokan. Nilai signifikan kelompok tersebut lebih rendah dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan siswa yang diajar dengan menulis bebas memiliki prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan teknik *clustering* pada keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa, atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diterima.

Peneliti menguji hipotesis adalah untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis, peneliti harus menentukan beberapa hal. Yang pertama adalah menentukan tingkat signifikan, yaitu 0,05. Kemudian, peneliti menentukan derajat kebebasan (df), dan yang terakhir adalah menentukan nilai F kritis (df = 60; nilai F kritis = 4,00) Dari tabel uji efek antar subjek (tabel 4.5) di atas, diketahui bahwa nilai F hitung kelompok adalah 154,870, sedangkan nilai F kritisnya adalah 4,00 pada taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti nilai F hitung lebih besar dari nilai F kritis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diajar dengan menulis bebas dan kelompok kontrol

yang diajar dengan teknik pengelompokan. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih tinggi dari nilai F kritis ($154,870 > 4,00$). Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan dari *free writing* terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa menulis bebas efektif untuk membantu keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa. Hal ini sesuai dengan teori di atas bahwa menulis bebas dirancang untuk membantu siswa menuangkan ide secara bebas. Sehingga, siswa dapat menulis ide mereka secara bebas tanpa memperhatikan tanda baca, tata bahasa, dan lain-lain yang akan membuat siswa merasa kesulitan untuk memulai kata-kata mereka membuat kalimat apalagi membuat sebuah teks.

Pemilihan teknik pengajaran berdampak pada pencapaian siswa. Sebagai contoh, teknik menulis bebas mempengaruhi perkembangan kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa, memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Menulis bebas melibatkan siswa untuk menulis secara terus menerus tentang suatu topik selama jangka waktu tertentu tanpa berhenti. Tujuan utama dari menulis bebas adalah untuk menjaga agar pensil tetap bergerak melintasi halaman. Teknik ini bertujuan untuk membantu siswa menemukan ide-ide yang mungkin tidak mereka sadari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa: *Pertama*, siswa yang diajar dengan menggunakan *free writing* memiliki pencapaian yang lebih baik pada keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa pada *post test* daripada *pretest* di kelas sepuluh MA Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. Kedua, uji hipotesis menunjukkan bahwa menulis bebas berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas sepuluh MA Darul Ulum Pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari nilai F kritis ($154,870 > 4,00$) pada taraf signifikansi 0,05

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, John W, Plano Clark, and Vicki L. 2014. *Research Design, Qualitatif and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications Ltd.
- Elhabiri, Houria. 2013. "Teaching the Writing Skills through Literary Texts." University of Tlemcen. <http://dspace.univ-tlemcen.dz/bitstream/112/3593/1/habiri-houria.pdf>.
- Husniah, Husniah, Burhanuddin Yasin, and Siti Sarah Fitriani. 2021. "Implementing Clustering Technique in Writing Descriptive Texts." *English Education Journal* 12 (4). <https://doi.org/10.24815/eej.v12i4.20380>.
- Oshima, Alice, and Ann Hogue. 2007. *Introduction to Academic Writing*. Pearson Education Limited.
- Park, Jeongyeon. 2020. "Benefits of Freewriting in an EFL Academic Writing Classroom." *ELT Journal* 74 (3). <https://doi.org/10.1093/elt/ccaa018>.
- Rahmadiyah. 2020. "A study on students' writing ability in descriptive text at state vocational high school 1 pangkalan lesung." *Tesis: faculty of education and teacher training*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0A>.
- Rosário, Pedro, Julia Högemann, José Carlos Núñez, Guillermo Vallejo, Jennifer Cunha, Celestino Rodríguez, and Sonia Fuentes. 2019. "The Impact of Three Types of Writing Intervention on Students' Writing Quality." *PLoS ONE* 14 (7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218099>.
- Wijaya, Muh. Agus, Sri Mulyani, and Nurwahida Nurwahida. 2022. "Utilizing Four Square Writing Method in Improving Students' Essay Writing Skill." *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 10 (2). <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.3100>.
- Sugiyono, Sugiyono, and Puji Lestari. "Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)." (2021).